

**PENGARUH *ASSETS GROWTH* DAN DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**MAQFIRAH
NPM: 2002110091**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 08 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAQFIRAH
NPM : 2002110091

Dengan judul:

**PENGARUH *ASSETS GROWTH* DAN DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Yusliana, S.E., M.Si,
NIK: 19650310 199307 200 1

Pembimbing II

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Mengetahui,
Dekan,



Drs. Tarizati Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 08 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAQFIRAH
NPM : 2002110091

Dengan judul:

**PENGARUH *ASSETS GROWTH* DAN DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2023**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 08 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Anggota

Yusliana, S.E, M.Si.
NIK: 19650310 199307 200 1

Anggota

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK: 1974607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 08 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Maqfirah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Maqfirah**
NPM : **2002110091**
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *ASSETS GROWTH* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Agustus 2024

Banda Aceh, 08 Agustus 2024
Yang Menyatakan,


Maqfirah


KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengaruh *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Gelar ini kupersembahkan untuk kedua orang tua saya Ayahanda Husaini hasan dan Ibunda Faridah. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan selama ini. Mereka memang tidak pernah merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis, tak kenal lelah usaha beriringan doa selalu dilangitkan serta memberikan semangat perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan Allah sehat panjang umur dan bahagia selalu Amin

2. Terima kasih juga kepada Abi Gita Rahmad dan Bunda Darna Luviana atas kepercayaan dan segala bentuk dukungan moril dan materil selama pendidikan mulai dari pertama masuk perkuliahan sampai dengan selesai, terima kasih untuk semua hal baik yang telah diberikan kepada penulis selama kurang lebih 4 tahun terakhir
3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Rusnaldi, S.E., M. Si Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Bapak Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Bapak Budi Safanatul Anam, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Ibu Elviza, SE, M.Si selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
9. Ibu Yuslana, S.E., M.Si. dan bapak Budi Safatul Anam S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

11. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

12. *Last but not least, I wanna thank to me. I wanna thank to me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than i receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all times*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 18 Juli 2024

Maqfirah
2002110091

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Landasan Teoritis.....	9
2.1.1 Profitabilitas.....	9
2.1.2 <i>Assets growth</i>	11
2.1.3 Dana Pihak Ketiga	13
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.3.1 Hubungan <i>Asset Growth</i> dengan Profitabilitas.....	20
2.3.2 Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas	20
2.4 Hipotesis	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
3.1 Desain Penelitian	23
3.1.1 Sifat Studi.....	23
3.1.2 Jenis Investigasi	23
3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti	24
3.1.4 Situasi Sudi	24
3.1.5 Unit Analisis	24
3.1.6 Horizon Waktu.....	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Definisi Operasionalisasi dan Variabel.....	27
3.4.1 Variabel Tidak Bebas (<i>Dependen Variable</i>).....	27
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Independen Variable</i>).....	28
3.4.3 <i>Assets Growth</i>	28
3.4.4 Dana Pihak Ketiga	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
3.6 Pengujian Hipotesis	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.1 Perbankan di Indonesia	32
4.1.2 Definisi Perbankan	32
4.1.3 Kegiatan Usaha Bank Umum.....	33

4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis	37
4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	38
4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	38
4.2.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	39
4.2.3 Koefisien Determinasi	39
4.3 Pembahasan.....	40
4.3.1 Pengaruh <i>Assets Growth</i> Dan Dana Pihak Ketiga Secara Simultan Terhadap profitabilitas	40
4.3.2 Pengaruh <i>Assets Growth</i> Secara Parsial Terhadap profitabilitas	41
4.3.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Secara Parsial Terhadap profitabilitas	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
1.1 Kesimpulan	43
1.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
DAFTAR LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	17
Tabel 3.1 Horizon Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Populasi.....	26
Tabel 3.3 Defenisi operasional variabel.....	29
Tabel 4.1 Analisi Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan DPK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21

**PENGARUH *ASSETS GROWTH* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2023**

**MAQFIRAH
NPM: 2002110091**

Pembimbing I: Yusliana, S.E., M. Si

Pembimbing II: Budi Safatul Anam, S.E., M. Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023 baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *assets growth* dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: Assets Growth, Dana Pihak Ketiga, dan Profitabilitas

THE INFLUENCE OF ASSETS GROWTH AND THIRD PARTY FUNDS ON THE PROFITABILITY OF BANKS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2022-2023

MAQFIRAH
NPM: 2002110091

Advisor I: Yusliana, S.E., M. Si

Advisor II: Budi Safatul Anam, S.E., M. Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of assets growth and third party funds on banking profitability listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2023 both simultaneously and partially. The population in this study were 70 financial reports of Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2023. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this study is secondary data. The results showed that asset growth and third party funds had no effect on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Assets Growth, Third Party Funds, and Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan investor adalah untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang sebesar-besarnya sebagai imbalan atas dana yang telah diinvestasikannya. Bentuk dari *return* atas saham terdiri dari dua bentuk yaitu *Capital Gain* dan Dividen (Wahyuni, 2024). Salah satu sumber informasi yang dianggap relevan oleh investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan dalam tujuannya mendapatkan capital gain dan dividen adalah laporan keuangan. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi yang dibutuhkan apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan timbulnya reaksi pasar. Reaksi dari pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang ditanggung dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh.

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis. Pertumbuhan ekonomi yang mulai tumbuh kembali setelah hantaman pandemi setelah covid 19 menjadi perusahaan berlomba-lomba untuk mengerahkan kekuatannya agar dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Salah satunya dengan mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menunjukkan keamanan dan citra yang semakin baik sehingga calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan.

Rasio profitabilitas atau *profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio

profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Hartono, 2020).

Peranan informasi menjadi penting dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai perusahaan secara umum dibutuhkan oleh 2 pihak yaitu pihak internal seperti karyawan, manajer atau pemimpin perusahaan dan pihak eksternal seperti masyarakat, bank kreditur dan pemerintah. Setelah itu untuk pengambilan keputusan perusahaan juga membutuhkan informasi dari eksternal yang berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain. Sedangkan dari internal dapat berasal dari laporan keuangan dan laporan berbagai divisi. Salah satu dari laporan keuangan adalah dapat memprediksi kemampuan perusahaan pada masa yang akan datang. Agar pihak-pihak yang mempunyai kepentingan tersebut dapat mengerti mengenai keadaan perusahaan maka perlu menganalisa laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang diinginkan.

Return On Asset (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor.

Assets growth atau pertumbuhan aset adalah peningkatan nilai aset yang dimiliki oleh individu atau perusahaan dari waktu ke waktu (Nurhasanah, 2014). *Assets growth* yang besar akan memberi sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik. Sedangkan pertumbuhan aset yang kecil mengidentifikasikan bahwa perusahaan tersebut

masih dalam tahap pertumbuhan. Perusahaan yang masih dalam tahap pertumbuhan memiliki risiko yang tinggi dan berpotensi memiliki harga saham yang fluktuatif.

Perusahaan yang masih dalam tahap pertumbuhan cenderung menahan labanya untuk diinvestasikan kembali pada proyek baru, sehingga biasanya perusahaan membagikan dividen dalam jumlah sedikit atau tidak sama sekali. *Assets growth* merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Makin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya (Nurhasanah, 2014).

Bank menawarkan produk simpanan guna untuk menghimpun dana dari masyarakat luas, yang meliputi masyarakat individu maupun badan usaha yakni dana tersebut biasa dikenal dana pihak ketiga. Sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga meliputi simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga merupakan dana utama yang dimiliki bank yang dihimpun dari masyarakat yang kelebihan dana, sehingga dana ini penting bagi kegiatan operasi suatu bank dan bank dikatakan berhasil jika mampu mengatur operasinya dari sumber dana pihak ketiga ini. Semakin tinggi dana pihak ketiga (DPK) suatu bank, semakin baik pandangan masyarakat luas terhadap bank tersebut. Jika dana pihak ketiga meningkatkan kapabilitas manajemen bank syariah dalam produk pembiayaan, peningkatan pembiayaan dapat menumbuhkan kemampuan bank dalam mewujudkan laba (Jyana & Affandi, 2019).

Permasalahan *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas merupakan hal yang memerlukan manajemen yang hati-hati. Perusahaan harus menghindari investasi yang berlebihan dalam aset tetap apalagi investasi tanpa perencanaan yang matang. Aset harus dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa mereka berkontribusi positif terhadap operasional dan laba perusahaan. Bank harus mengelola tingkat bunga yang mereka tawarkan

untuk dana pihak ketiga agar tidak mengurangi margin keuntungan mereka secara signifikan. Ketergantungan pada dana pihak ketiga harus dikelola untuk menghindari volatilitas yang dapat mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas bank. Permasalahan mengenai DPK pada Perbankan di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1

Gambar 1.1
Perkembangan DPK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK (2024)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa Pertumbuhan likuiditas yang tercermin dari kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2020 sampai 2022. Likuiditas yang cukup melimpah ini mendorong terjadinya fungsi intermediasi seiring dengan pulihnya ekonomi pasca pandemi COVID-19. Hal ini tercermin dari kredit konsumsi yang tumbuh kuat di angka 8,9% pada tahun 2023.

Tumbuh kuatnya pertumbuhan kredit konsumsi menandakan bahwa daya beli masyarakat mulai pulih serta kepercayaan masyarakat terhadap ketahanan perekonomian Indonesia meningkat. Namun Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencerminkan likuiditas perbankan mengalami perlambatan pertumbuhan sepanjang tahun 2023. Pada awal tahun 2023, Januari, DPK tumbuh sebesar 8,5 persen, kemudian menurun ke angka 5,3 pada Juni

2023. Pertumbuhan DPK terus melambat hingga 3,8 persen di akhir 2023. Penurunan simpanan masyarakat sering kali mencerminkan terjadinya perubahan faktor ekonomi dan keuangan pribadi seperti perubahan kebiasaan belanja dan tingkat pendapatan. Perlambatan atau percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat berdampak signifikan pada profitabilitas perbankan. Pertumbuhan ekonomi yang lambat dapat mengurangi permintaan kredit dan meningkatkan risiko kredit macet. Tingkat kredit bermasalah yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas karena peningkatan biaya pencadangan. Kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit, operasional, dan pasar sangat penting untuk menjaga profitabilitas (Safitri dan Kusno, 2023).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh *Assets growth* dan Dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.
2. Apakah *assets growth* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.
3. Apakah dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *assets growth* secara parsial terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga secara parsial terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023 mengenai *Assets growth*, Dana pihak ketiga dan Profitabilitas Perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

1.4.2 Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi *assets growth*, dana pihak ketiga dan profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2022-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu: *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2020:42).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2021:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Sutrisno, 2021:16).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan *asset* yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100$$

Ada tiga jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu (Hartono, 2020:35);

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets (ROA)*

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equitas}}$$

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa rasio profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono, 2020:53). Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari dana pihak ketiga, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi

menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik (Azizah, 2021:5).

Berdasarkan beberapa kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan.

2.1.2 *Assets Growth*

Asset growth menunjukkan pertumbuhan aktiva di mana aktiva digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan (*growth*) yang tinggi akan membuat dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut juga meningkat. Sehingga semakin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin kecil dividen yang dibayarkan (Tamsil & Esra, 2020:46).

Asset growth menggambarkan posisi perusahaan dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan. *Asset growth* mencerminkan pertumbuhan aktiva di mana aktiva digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan aset meningkat maka struktur modal meningkat. Struktur aset yang meningkat maka diperlukan aset yang meningkat untuk operasional dan memerlukan dana yang besar sehingga perusahaan harus menggunakan dana external jika dana internal tidak mencukupi (Aurelia & Setijaningsih, 2020:3).

Menurut Atmaja (2020:274) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya tergantung pada modal dari luar perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan baru relative kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan. Menurut Bringham dan Houston (2020:40) menyatakan bahwa perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar dari

pada biaya untuk penerbitan surat utang yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang.

Menurut Prasetyo (2019:143) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan variabel pertumbuhan yang dapat dilihat dari sisi penjualan, asset maupun laba bersih perusahaan. Meski dapat dilihat dari berbagai sisi, namun ketiganya menggunakan prinsip dasar yang sama di mana pertumbuhan dipahami sebagai kenaikan nilai di suatu periode relative terhadap periode sebelumnya.

Assets growth adalah pertumbuhan atau peningkatan nilai aset yang dimiliki oleh suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, dalam periode waktu tertentu. Aset ini dapat berupa aset fisik (seperti tanah, bangunan, dan peralatan), aset keuangan (seperti saham dan obligasi), serta aset tidak berwujud (seperti hak paten dan merek dagang). (Prestyo, 2019:143). Indikator yang digunakan untuk mengukur *assets growth* adalah sebagai berikut:

$$AGt = \frac{Total\ aset\ tahun_t - Total\ aset\ tahun_{(t-1)}}{Total\ aset\ tahun_{(t-1)}} \times 100$$

Berdasarkan beberapa kajian teoritis dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang tinggi tergantung pada modal dari luar perusahaan, perusahaan yang tumbuh pesat mempunyai biaya pengembangan untuk penjualan saham lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat hutang. Namun dengan perusahaan yang tumbuh pesat cenderung untuk mengurangi keinginan untuk menggunakan utang. Pada perusahaan yang pertumbuhannya rendah menggunakan dana dari laba ditahan untuk memenuhi pertumbuhan perusahaan.

2.1.3 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan istilah dalam sektor perbankan yang merujuk pada dana yang ditempatkan oleh pihak ketiga di bank. Pihak ketiga ini biasanya mencakup

nasabah individu, perusahaan, dan institusi lainnya yang menyimpan uang mereka di bank dalam bentuk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, dan giro (Carolina & Maharani, 2023:80).

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan istilah dalam perbankan yang merujuk pada dana yang dikumpulkan bank dari nasabah atau masyarakat dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito. Menurut Fahmi (2020:67), DPK adalah dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito. DPK memainkan peran penting sebagai sumber utama likuiditas bank dan memungkinkan bank untuk menjalankan fungsi intermediasinya dengan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau investasi lainnya.

Dana pihak ketiga (DPK) adalah istilah dalam sektor perbankan yang merujuk pada dana yang dikumpulkan bank dari masyarakat atau nasabah dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito. Pihak ketiga dalam konteks ini adalah nasabah, yang bisa berupa individu, perusahaan, atau institusi yang mempercayakan dananya kepada bank. DPK merupakan komponen kunci dalam operasi perbankan, memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas finansial bank dan menyediakan kemudahan transaksi bagi nasabah (Siregar, 2023: 311).

DPK merupakan sebuah simpanan yang diberikan untuk bank dari masyarakat atas dasar sebuah perjanjian berbentuk giro, tabungan, deposito, dan sebagainya. Secara umum dana dari pihak ketiga banyak menyumbang menjadi sumber penghimpunan dana dari bank syariah. DPK tersebut termasuk faktor yang bisa berdampak pada profitabilitas (Khotimah, 2019:7). DPK berarti dana simpanan/investasi tidak bersangkutan yang nasabah pihak ketiga bukanlah bank percayakan untuk bank syariah atas dasar akad wadiah berbentuk deposito, giro, tabungan dan/atau sejenisnya. Komposisi dana pihak ketiga unit usaha Syariah dan bank

umum syariah antara lain dana investasi non-profit sharing dan dana simpanan wadi'ah (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan) (Sitanggang & Wahyuni, 2023:4).

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, tertulis dalam pasal 1 Ayat 20 dana pihak ketiga adalah dana yang diberikan oleh nasabah kepada bank syariah dan unit usaha syariah berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lain yang serupa. Dalam dunia perbankan, dana pihak ketiga terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*) yang ditandai dengan kesepakatan atau perjanjian antar nasabah dan pihak bank, yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah istilah yang digunakan dalam perbankan dan keuangan untuk merujuk pada dana yang diperoleh bank dari masyarakat atau entitas lain, yang disimpan dalam bentuk berbagai produk perbankan. (Carolina & Maharani, 2023:80). Indikator untuk mengukur DPK adalah sebagai berikut (Carolina & Maharani, 2023:80):

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2024) dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022. Hasilnya memperlihatkan DPK (dana pihak ketiga) memberi pengaruh terhadap profitabilitas yang signifikan positif sedangkan NPF (*non performing financing*) memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yang negatif. Secara bersamaan DPK dan NPF memberikan pengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan positif.

Siregar et al. (2023) dengan judul Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF)

Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F bahwa model regresi pada variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat sehingga model regresi variabel bebas bisa dipakai untuk memprediksi variabel terikat; dan dilihat dari hasil uji t bahwa penelitian ini menghasilkan keluaran sesuai hipotesis di mana CKPN, DPK, dan NPF berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian dari Carolina & Maharani (2023) dengan judul Pengaruh Modal Intelektual, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan diukur menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC), dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito. Kemudian non performing loan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Amelia (2023) dengan judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan Dana Pihak Ketiga Melalui Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari tahun 2016 sampai 2022 dan menggunakan sampel lima (5) Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamicity Performance Index* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah baik secara parsial maupun secara simultan.

Nurhasanah (2014) dengan judul Pengaruh *Assets growth* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Kecukupan Modal sebagai pemoderasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel *Assets growth* dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara Variabel DPK *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian pengujian variabel moderasi diperoleh bahwa variabel CAR mampu memoderasi pengaruh antara *Assets growth* terhadap ROA, akan tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang negatif (tidak searah). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022 (Sitanggang & Wahyuni, 2024)	- Penelitian Kuantitatif - Regresi linier berganda	Hasilnya memperlihatkan DPK (dana pihak ketiga) memberi pengaruh terhadap profitabilitas yang signifikan positif sedangkan NPF (non performing financing) memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yang negatif. Secara bersamaan DPK dan NPF memberikan pengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan positif.	- Variabel independen DPK dan variabel dependen profitabilitas - Teknik analisis data	- Variabel NPF - Lokasi - teknik pengumpulan sampel

Tabel 2.1
Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. (Siregar, et al., 2023)	Penelitian Kuantitatif Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari hasil uji t bahwa penelitian ini menghasilkan keluaran sesuai hipotesis di mana CKPN, DPK, dan NPF berpengaruh dan signifikan terhadap ROA..	- Variabel independen DPK dan variabel dependen profitabilitas - Teknik analisis data	- Variabel CKPN dan NPF - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel

3	Pengaruh Modal Intelektual, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Carolina & Maharani, 2023)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan diukur menggunakan value added intellectual coefficient (VAIC), dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito. Kemudian non performing loan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	- Menggunakan variabel yang sama yaitu Dana pihak ketiga dan Profitabilitas - Teknik pengumpulan data	- Variabel modal intelektual dan NPL - Lokasi penelitian - Jumlah populasi dan sampel
---	--	---	--	--	---

Tabel 2.1
Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> dan Dana Pihak Ketiga Melalui Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Amelia, 2023)	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Islamicity Performance Index</i> dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah baik secara parsial maupun secara simultan.	- Variabel independen DPK dan variabel dependen profitabilitas - Teknik analisis data	- Variabel IPI - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel
5	Pengaruh <i>Assets growth</i> dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) dengan Kecukupan Modal sebagai	Penelitian Kuantitatif	Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel <i>Assets growth</i> dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Sementara Variabel DPK <i>Growth</i> tidak berpengaruh	- Variabel independen (<i>Assets growth</i> dan DPK) dan variabel dependen profitabilitas - Teknik analisis data	- Variabel kecukupan modal - Lokasi - Teknik pengumpulan sampel

pemoderasi (Nurhasanah, 2014)		signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Kemudian pengujian variabel moderasi diperoleh bahwa variabel CAR mampu memoderasi pengaruh antara <i>Assets growth</i> terhadap ROA, akan tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang negatif (tidak searah)		
-------------------------------------	--	---	--	--

Sumber; Data diolah, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Assets Growth* dengan Profitabilitas

Hasil penelitian dari Nurhasanah (2014) menyatakan bahwa *assets growth* berpengaruh terhadap profitabilitas. *Assets growth* merupakan peningkatan nilai aset suatu perusahaan atau entitas dalam periode tertentu. Aset dalam konteks ini bisa berupa aset tetap seperti properti, pabrik, dan peralatan; serta aset lancar seperti persediaan, piutang, dan kas. Pertumbuhan aset dapat diukur secara kuantitatif dengan membandingkan total nilai aset pada akhir periode dengan total nilai aset pada awal periode.

Assets growth dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan jika dikelola dengan baik dan didukung oleh investasi yang berkualitas serta strategi pendanaan yang tepat. Namun, tanpa manajemen yang efektif, pertumbuhan aset dapat menjadi beban yang justru mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi dan perencanaan yang cermat dalam mengelola pertumbuhan aset demi mencapai profitabilitas yang optimal.

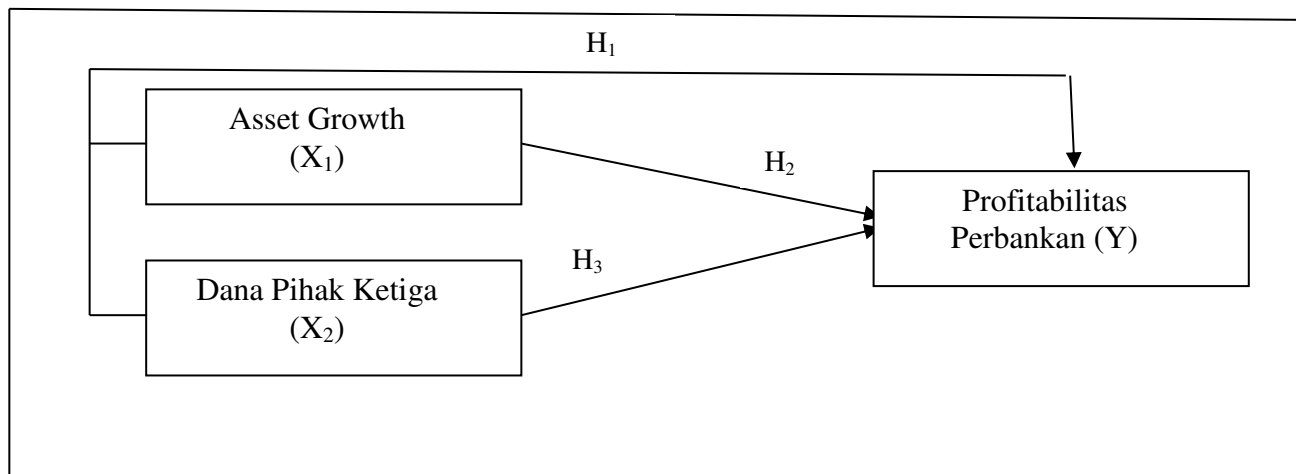
2.3.2 Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas

Hasil penelitian dari Sitanggang & Wahyuni (2024) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian dari Siregar et al. (2023) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kebijakan perusahaan, dan faktor eksternal lainnya. Kemampuan untuk menghimpun dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan nasabah terhadap bank, sehingga meningkat nilai saham perbankan di pasar modal.

Dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang diberikan masyarakat atau disimpan berupa tabungan, giro, dan deposite. DPK merupakan fungsi yang sangat penting bagi lembaga perbankan, dana tersebut diperoleh dari masyarakat. Karena DPK merupakan roda pergerakan perbankan dalam menjalankan tujuan sebagai lembaga pembantu masyarakat. Kemampuan bank untuk mengumpulkan dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan nasabah terhadap bank, sehingga meningkat kepercayaan investor dan nilai saham perbankan di pasar modal. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H_1 : *Assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.
- H_2 : *Assets growth* secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.
- H_3 : Dana pihak ketiga secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2019:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas perusahaan.

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2019:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah *Assets growth* dan Dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas Perusahaan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2022 s/d 2023.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Kimi yang terdaftar di BEI. `

3.1.6 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali tahun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.1
Horizon Waktu Penelitian

Keterangan	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024
Pengajuan Judul Proposal					
Pengamatan Awal					
Penyusunan Proposal					
Seminar Proposal					
Penyusunan Skripsi					

Sumber: Data diolah, 2024

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas bercerita tentang data dan kebijakan penentuan data serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah khususnya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022 sampai 2023 yaitu 70 laporan keuangan perusahaan yang bergerak dibidang Perbankan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2019:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 laporan keuangan perusahaan.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022 sampai akhir tahun 2023.
2. Perusahaan Perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2022 sampai 2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Populasi

No	Kriteria	Tahun		Jumlah
		2022	2023	
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	45	46	91
2	Perusahaan Perbankan yang lambat menyampaikan laporan keuangan lengkap pada BEI	(10)	(11)	21
3	Perusahaan Perbankan yang memiliki laporan keuangan lengkap disampaikan ke BEI	35	35	70

Sumber: BEI 2024

Berdasarkan Tabel 3.2 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2023 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2019:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas *assets growth* dan dana pihak ketiga. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.3 *Assets growth*

Assets growth menunjukkan bahwa dimana merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Dimana Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Indikatornya sebagai berikut:

$$AG_t = \frac{TA \text{ tahun}_t - TA \text{ tahun}_{(t-1)}}{TA \text{ tahun}_{(t-1)}}$$

3.4.4 Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari dana masyarakat melalui tabungan, deposito, dan giro (Carolina & Maharani, 2023:80). Dana pihak ketiga perusahaan yang dapat dihitung dengan rumus (Carolina & Maharani, 2023:80):

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

Secara rinci definisi operasional variabel dan indikator dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen				
1	Profitabilitas Perbankan (Y)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2020:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100$	Rasio
Independen				
2	<i>Assets growth</i> (X ₁)	Assets growth adalah pertumbuhan atau peningkatan nilai aset yang dimiliki oleh suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, dalam periode waktu tertentu. Aset ini dapat berupa aset fisik (seperti tanah, bangunan, dan peralatan), aset keuangan (seperti saham dan obligasi), serta aset tidak berwujud (seperti hak paten dan merek dagang). (Prestyo, 2019:143).	$AG_t = \frac{TA_{tahun_t} - TA_{tahun_{(t-1)}}}{TA_{tahun_{(t-1)}}}$	Rasio
3	Dana pihak ketiga (X ₂)	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari dana masyarakat melalui tabungan, deposito, dan giro (Carolina & Maharani, 2023:80)	DPK= Tabungan + Depsito + Giro	Nominal

Sumber: Data diolah (2024)

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 27.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh *Assets growth* dan Dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas Perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas Perbankan
a	=	Konstanta
β_1, β_2	=	Parameter Regresi
X_1	=	<i>Assets growth</i>
X_2	=	Dana pihak ketiga
e	=	<i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji secara simultan

Dalam uji simultan dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1 = 0, \beta_2 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

2. Uji secara persial

Dalam uji individu dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *assets growth* secara persial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *assets growth*, secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dana pihak ketiga secara persial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dana pihak ketiga secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Perbankan di Indoneia

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

4.1.2 Definisi Perbankan

Berdasarkan sumber Booklet Perbankan Indonesia Tahun 2023, ada beberapa definisi tentang perbankan, yaitu:

- Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
- Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.
- Bank Umum Konvensional (BUK) adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
- Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit

kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

- Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

4.1.3 Kegiatan Usaha Bank Umum

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan, Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya yang berupa:
 1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 3. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 5. Obligasi;
 6. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu tahun; dan

7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
 - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 - k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;
 - l. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - m. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan UU tentang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan teknik analisis data menggunakan bantuan *SPSS* versi 27, maka di dapatkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Selanjutnya hasil penelitian akan di uraikan satu persatu.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data analisis statistik deskriptif diolah menggunakan bantuan *SPSS* versi 27, dengan cara memasukkan semua data sesuai dengan indikator variabel, setelah itu dipilih menu analisis statistik deskriptif sampai output *SPSS* nya keluar. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata, minimum, maximum, mean, dan standar deviation. Dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	70	-0.48	0.26	0.0574	0.13012
<i>Assets Growth</i>	70	-0.30	1.38	0.0921	0.22126
Dana Pihak Ketiga	70	2.242.981	1.142.416.795	155.356.978	302.196.099.612
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output SPSS, data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata rasio Profitabilitas yaitu sebesar 0.06 atau sebesar 6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023 perusahaan Sektor Perbankan menghasilkan rasio profitabilitas rata-rata sebesar 0.06 atau sebesar 6%. Nilai minimum rasio profitabilitas yaitu sebesar -0.48 atau dengan kerugian sebesar -0.48 Nilai tersebut menunjukan bahwa, selama tahun 2022-2023, perusahaan Sektor Perbankan pernah melakukan kerugian paling rendah sebesar -0.48 atau sebesar -48%.. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 0.26. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023, perusahaan Sektor Perbankan pernah menghasilkan rasio profitabilitas paling tinggi sebesar 0.26 atau sebesar 26%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas antara 1,25%-2%, maka dapat disimpulkan sehat, adapun lebih dari 2% maka perusahaan dapat disimpulkan sangat sehat.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata *Assets Growth* yaitu sebesar 0.0921 atau sebesar 9.21%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023 perusahaan Sektor Perbankan pernah melakukan perputaran *Assets Growth* rata-rata sebesar 0.0921 atau sebesar 9.21%. Nilai minimum *Assets Growth* yaitu sebesar -0.30. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023, perusahaan Sektor Perbankan pernah melakukan perputaran *Assets Growth* paling rendah yaitu sebesar -0.30 atau sebesar -30%. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 1.38. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023, perusahaan Sektor Perbankan pernah melakukan perputaran *Assets Growth* yang paling tinggi yaitu sebesar 1.38 atau sebesar 138%.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata dana pihak ketiga yaitu sebesar Rp155,36 Triliun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023 perusahaan Sektor Perbankan melakukan transaksi dana pihak ketiga rata-rata sebesar Rp155,36 Triliun. Nilai minimum dana pihak ketiga yaitu sebesar Rp2,24 Triliun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023, perusahaan Sektor Perbankan pernah melakukan transaksi dana pihak ketiga paling rendah sebesar Rp2,24 Triliun. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar Rp1.142,42 Triliun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2022-2023, perusahaan Sektor Perbankan pernah melakukan transaksi dana pihak ketiga paling tinggi sebesar Rp1.142,42 Triliun.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara berurutan akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.2. Sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2 output pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan y	(Constant) 0.023	<i>Assets Gwoth</i> 0.009	Dana Pihak ketiga 0.00
t-value	1.378	0.152	4.813
Sig. value	0.173	0.880	0.000
F-Value/Sig.	11.583 / 0.000b		
R/R ² /Adj.R ²	0.507 ^a / 0.257 / 0.235		

Sumber: Output SPSS, data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *assets growth*, dan dana pihak ketiga secara berurutan sebesar 0.009, dan 0.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.009 \neq 0$, dan $0.00 = 0$. Hal ini berarti koefisien beta *assets growth* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), sedangkan nilai koefisien beta dana pihak ketiga sama dengan nol ($\beta_2 = 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{01} diterima, artinya *assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *assets growth* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai koefisien beta (β) *assets growth* sebesar 0.009. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.009 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta dari *assets growth* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai koefisien tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *assets growth* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

4.2.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai koefisien beta (β) dana pihak ketiga sebesar 0.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.00 = 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta sama dengan nol ($\beta_2 = 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{03} diterima, artinya dana pihak ketiga secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R square sebesar 0.257. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *assets growth* terhadap profitabilitas yaitu sebesar 25,7% ($0,257 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 74,3% ($100\% - 25,7\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain

di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas dapat di pengaruhi oleh *assets growth*.

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh *assets growth* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun persial.

4.3.1 Pengaruh *Assets Growth* Dan Dana Pihak Ketiga Secara Simultan Terhadap profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta *assets growth* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), sedangkan nilai koefisien beta dana pihak ketiga itu sama dengan nol ($\beta_2 = 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) ditolak, sedangkan Hipotesis kedua diterima (H_{01}). *Assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa, profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan di pengaruhi oleh *assets growth*.

Pengaruh dari variabel diatas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2022-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan sektor perbankan di pengaruhi oleh indikator *assets growth*. *Assets growth* berperan atas peningkatan maupun profitabilitas yang dialami oleh perusahaan sektor perbankan.

Peranan *assets growth* dapat dilihat dari perubahan profitabilitas. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan ataupun penurunan profitabilitas tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya profitabilitas. Sedangkan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, maka dalam hal ini dana pihak ketiga tidak memiliki peran dalam proses naik dan turunnya profitabilitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa, kedua variabel bebas ini secara simultan tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor perbankan.

Adanya pengaruh *assets growth* terhadap profitabilitas, hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Tandi et al., (2018), yang menyatakan bahwa *assets growth* tidak mempengaruhi profitabilitas, dan penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia, (2023), yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas.

4.3.2 Pengaruh *Assets Growth* Secara Parsial Terhadap profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *assets growth* berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien beta (β_1) *assets growth* sebesar 0.009. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0.009 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa *assets growth* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan tidak dapat dipisahkan dari *assets growth*. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset dengan baik pasti akan mengalami peningkatan profitabilitas, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil pengujian yang telah di paparkan diatas.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandi et al., (2018) yang menyatakan bahwa *assets growth* memiliki pengaruh terhadap peningkatan atau penurunan profitabilitas.

4.3.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Secara Parsial Terhadap profitabilitas

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa, dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien beta (β_2) dana pihak ketiga sebesar 0.000. Nilai ini sama dengan nol ($0.000 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a3} ditolak, sedangkan H_{03} diterima. Artinya bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah, (2014), yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetap, hasil penelitian yang berbeda juga ditemukan oleh Amelia, (2023) dan Sitanggang & Wahyuni, (2024), yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Assets growth* dan dana pihak ketiga secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.
- 2) *Assets Growth* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.
- 3) Dana pihak ketiga secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun saran-saran yang diberikan kepada perusahaan perbankan adalah sebagai berikut:

Untuk praktisi:

- 1) Diharapkan bagi perusahaan yang tergabung dalam sektor perbankan untuk terus memaksimalkan pertumbuhan aset, sehingga dapat menghasilkan profitabilitas yang ingin dicapai oleh perusahaan.
- 2) Diharapkan juga bagi perusahaan untuk bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam membuat kebijakan guna untuk mencapai target laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Untuk akademisi:

1. Agar menambah variabel bebas lainnya yang berpotensi berpengaruh besar terhadap profitabilitas pada perusahaan. Variabel tersebut antara lain struktur modal, biaya operasional, biaya variabel dan juga non performing loan.
2. Mengamati perusahaan sektor lainnya, seperti sektor industrial, sektor energy, serta sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, T. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Dana Pihak Ketiga Melalui Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 1, No. 1.
- Atmaja, L. S. (2020). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2 (2), 1-7.
- Azizah, D. F. (2021). Pengaruh Rasio Dana pihak ketiga Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1*
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Carolina, S., & Maharani, N. K. (2023). Pengaruh Modal Intelektual, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1 (3), 78-88.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Hartono. (2020). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*.
- <https://www.ojk.go.id/>
- Jyana, O. R., & Affandi, A. (2019). Dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit, dan nilai tukar terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 69–77.
- Khotimah, F. Q. (2019). Pengaruh Dpk, Npl, Ldr Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Umkm (Studi Pada Bpr Di Kota Semarang Tahun 2013-2016). *Jurnal Stie Semarang*, 10(2), 42–57.
- Nurhasanah. (2014). Pengaruh *Assets growth* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) dengan Kecukupan Modal sebagai pemoderasi. *Jurnal Magister Akuntansi*, 3 (3), 13-33.
- Nurhasanah. (2017). Pengaruh *Assets growth* terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6 (1), 41-44.

- Harjito, A., & Martono. (2021). *Manajemen Keuangan (2nd ed)*. Yogyakarta: EKONISIA
- Prasetyo, A. H. (2019). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis II: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6th Edition*. Jakarta: Salemba. Empat.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2019). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley
- Siregar, P. A., Suginam., Harahap, N., & Olivia, H. (2023). Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5 (2), 307-316.
- Sitanggang, C. V., & Wahyuni, S. F. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6 (4), 1-15.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2021). Rospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, Vol. 30, No. 1, (2022) April : 786 – 801.
- Tamsil, R. M., & Esra, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Asset Growth, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5 (1), 44-59.
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016 the Influence Capital Structure and Asset Growth on the Profitability of Automotive Companies Listed in Bei Period 2013 -201. *Jurnal EMBA*, 6(2), 629–637.
- Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Wahyuni, S.F. (2024) dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* Vol. 6, No. 4, 1-15.

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia Agriniaga Tbk	AGRO
2	Bank MNC International Tbk.	BABP
3	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
4	Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	Bank Harda Internasional Tbk.	BBHI
6	Bank Bukopin Tbk.	BBKP
7	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
10	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
11	Bank Yudha Bhakti Tbk.	BBYB
12	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	BCIC
13	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
14	BPD Banten Tbk	BEKS
15	Bank Ganesha Tbk.	BGTG
16	Bank Ina Perdana Tbk	BINA
17	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR
18	BPD Jawa Timur Tbk.	BJTM
19	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
20	Bank Maspion Indoneia Tbk.	BMAS
21	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
22	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
23	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
24	Bank Mybank Indonesia Tbk.	BNII
25	Bank Permata Tbk.	BNLI
26	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
27	Bank of India Indonesia Tbk.	BSWD
28	Bank Victoria Internasional Tbk.	BVIC
29	Bank Dinar Indonesia Tbk.	DNAR
30	Bank Mayapanda International Tbk	MAYA
31	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	MCOR
32	Bank Mega Tbk.	MEGA
33	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
34	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU
35	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	SDRA

Lampiran 2 Output data SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dana Pihak Ketiga, Assets Growth ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.235	.11383

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Assets Growth

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.300	2	.150	11.583	<.001 ^b
	Residual	.868	67	.013		
	Total	1.168	69			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Assets Growth

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.023	.016		1.378	.173
	Assets Growth	.009	.062	.016	.152	.880
	Dana Pihak Ketiga	.000	.000	.507	4.813	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	70	-.48	0.26	0.0574	0.13012
Assets Growth	70	-.30	1.38	0.0921	0.22126
Dana Pihak Ketiga	70	2.242.981.929.	1.142.416.795.	155.356.978.3	302.196.099.6
		902	000.000	09.769	12.286
Valid N (listwise)	70				